

Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Kota Wonogiri

Marthaella Windyarsita, Tarisma Putri Anggraeni

Program Studi Manajemen Bisnis, Fakultas Hukum dan Bisnis

Universita Duta Bangsa Surakarta

Marthaellaw9@gmail.com

Abstrak

This study aims to determine and analyze the influence of entrepreneurial knowledge and entrepreneurial skills on business success in Culinary MSMEs in Wonogiri City. This research is a type of associative research that aims to analyze the effect of one variable with another variable. The population in this study were culinary MSME actors in Wonogiri City, with the sample criteria being MSME actors with a minimum of 2 years of business. The sampling method used descriptive qualitative method. Primary data was collected through observation and interviews, secondary data was collected through literature study. The results of the study simultaneously show that entrepreneurial knowledge and entrepreneurial skills have a positive and significant effect on the success of MSME businesses in Wonogiri City.

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurial Skills Business Success.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Kota Wonogiri. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM kuliner di Kota Wonogiri, dengan kriteria sampel adalah pelaku UMKM dengan minimal sudah berusaha selama 2 tahun. Metode pengambilan sampel menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data primer dikumpulkan melakukan observasi dan wawancara, data sekunder dikumpulkan melalui studi pustaka. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Wonogiri.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Keterampilan Kewirausahaan Keberhasilan Usaha

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wonogiri adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Lokasinya yang cukup strategis membuat wisatawan menjadikan kota ini sebagai tempat beristirahat sebelum melanjutkan perjalanan ke daerah lain. Wonogiri memang menjadi kota yang cocok untuk persinggahan. Baik itu sekadar untuk menginap, makan-makan, atau malah berkunjung ke lokasi wisata yang ada di Wonogiri.

Kewirausahaan adalah sebuah proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi. Kewirausahaan adalah serapan dari dua frasa, wira yang artinya laki-laki atau mandiri dan usaha yang berarti sebuah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud.

Tidak mudah untuk menjadi seorang wirausaha, Namun wirausahawan yang sukses pada umumnya adalah wirausaha yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan. Haris (dalam Suryana, 2013).

Menurut Sugidarma (2004) bahwa keberhasilan usaha dapat diukur oleh dengan indikator ketahanan usaha, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan penjualan.

Ketahanan usaha menunjukkan berapa lama suatu usaha bisa bertahan (survival) sebagai salah satu faktor ukuran kesuksesan usaha. Ketahanan usaha diukur dengan indikator usia usaha sejak tahun berdiri hingga tahun saat ini.

UMKM merupakan potensi bisnis yang sangat digalakkan oleh pemerintah, karena semakin banyak masyarakat berwirausaha maka semakin baik dan kokohnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal, dan pembiayaannya lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal. Pengembangan UMKM di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Lebih dari itu, pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional.

Oleh karena itu usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kuliner di Kota Wonogiri ?
2. Bagaimana pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kota Wonogiri ?
3. Bagaimana keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner ddi Kota Wonogiri ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kuliner di Kota Wonogiri.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kuliner di Kota Wonogiri.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kuliner di Kota Wonogiri.

2. KAJIAN TEORI

2.1 Keterampilan Wirausaha

Gibb dalam Fitriati dan Hermiati (2010) menyatakan bahwa proses kewirausahaan meliputi perilaku, keterampilan dan atribut yang dimiliki seseorang dalam kewirausahaan. Dalam mengembangkan perilaku kewirausahaan, diperlukan proses yang mencakup identifikasi sifat-sifat yang berhubungan dengan kewirausahaan. Baik dalam bentuk keterampilan dan atribut yang melekat dalam kewirausahaan.

Pengertian berbeda juga dinyatakan oleh Muhyi (2012), menurutnya keterampilan adalah salah satu ciri khas berwirausaha dan menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan berwirausaha pada usaha kecil dan menengah. Suryana (2011) keterampilan wirausaha adalah keberhasilan seseorang wirausaha dalam mengimplementasikan kompetensi yang di miliknya dengan baik secara ilmu pengetahuan yang di implementasikan secara tepat dan kualitas individu melaksanakan kegiatan berwirausaha.

Menurut Kenneth (2013) keberhasilan usaha dapat tercipta apabila pelaku usaha mempunyai keterampilan individual lebih. Seperti, keterampilan manajerial dan keterampilan dalam mempertahankan kualitas produk yang di produksi. Dalam pengertian yang sudah di jelaskan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa keterampilan wirausaha bisa dimiliki oleh seseorang yang berniat menjadi pelaku usaha.

Tidak hanya sekedar niatan belaka, pelaku usaha juga dituntut untuk mempunyai ide kreatif dan berinovasi terhadap keterampilan individu yang di miliki.

Keterampilan wirausaha dapat menjadi faktor pendorong pelaku usaha untuk mempertahankan kualitas produk yang dimiliki, citra baik yang didapatkan dari pelanggan, dan tingkat pendapatan pasti meningkat jika pelaku usaha terampil menaikkan segala keterampilan yang dimiliki serta ilmu pengetahuan yang bisa memicu berkembangnya keterampilan wirausaha.

Secara tidak sadar pelaku usaha dapat menjadi berkembang keterampilannya karena berkecimpung langsung dalam kegiatan-kegiatan berwirausaha. Hal ini menjadikan kebiasaan yang baik dan menjadikan pelaku usaha peka terhadap perubahan di lingkungan usaha baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Keterampilan memiliki beragam indikator untuk kepentingan pelaku wirausaha agar bisa tetap menjaga konsistensi keterampilan hingga kreatifitas juga lebih berkembang baik.

Berikut ini adalah indikator keterampilan menurut Chang dan Rieple (2013) dan Kenneth (2013) yaitu, technical skill, management skills, entrepreneurship skills, personal maturity skills, Fokus dalam Kualitas Produk, dan Peka terhadap Lingkungan Internal atau Eksternal.

2.2 Pengetahuan Wirausaha

UMKM perlu memiliki pengetahuan dalam menjalankan usaha untuk menambah kualitas dan mencapai keberhasilan usaha. Menurut (Suryana (2010), dan Scarborough, 2006 (dalam Kristanto, 2009:38) indikator yang terkait dengan pengetahuan wirausaha yaitu: mengerti tentang bidang usaha yang dijalankan, memiliki pembukuan sederhana, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu mengelola waktu, dan memiliki pengetahuan pemasaran.

Penelitian mengenai pengetahuan kewirausahaan yang dilakukan oleh Purnama dan Suryanto (2010), serta Angreni (2018) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, dan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2013) sebaliknya tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian lapangan yakni dilakukan dengan melakukan survei kepada beberapa pengusaha kuliner di Wonogiri, seperti kedai bahagia Girimarto, bakso surga Girimarto, Bakso Karisma Girimarto dan lainnya. Penelitian ini hanya mencakup pengaruh pengetahuan dan keterampilan terhadap keberhasilan UMKM.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah: teknik utama yang digunakan wawancara mendalam, sebagai pendukung yang digunakan observasi dan analisis dokumen.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Pengetahuan Wirausaha terhadap keberhasilan UMKM

Berdasarkan survei yang dilakukan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM Kuliner di Wonogiri. Ada beberapa pelaku UMKM yang mengatakan bahwa ada kesulitan untuk mempelajari pengetahuan wirausaha seperti hal keuangan sehingga sedikit menghambat dalam kegiatan ekonominya. Karena itulah, mengajarkan pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan, seperti administrasi manajerial sangatlah

penting. Selain itu, mereka perlu diajari juga bagaimana cara mengakses informasi, pasar, dan permodalan.

Pengetahuan ini bisa membuat pelaku UMKM mengetahui pentingnya bisnis yang berkelanjutan atau sustainable. Di samping pelaksanaan sustainable business, Sunarso mengatakan bahwa edukasi mengenai mekanisme pengaturan maupun pengelolaan dari bisnis yang berjalan atau Good Corporate Governance (GCG) juga merupakan hal yang tak kalah penting. Dengan pemahaman GCG yang baik, maka mereka akan dengan mudah menjangkau lembaga atau pihak lain terkait permodalan.

4.2 Pengaruh keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan UMKM

Menurut survei, keterampilan wirausaha cukup berperan penting dalam keberhasilan UMKM karena berguna untuk mengembangkan usaha yang sedang dilaksanakan.

Keberhasilan kewirausahaan akan berhasil dengan memiliki keterampilan dalam perencanaan dan penganggaran untuk strategi pemasaran yang menyediakan berbagai produk menarik, bertindak cepat mendeteksi perubahan lingkungan, menilai masalah penjualan sebagai cara mempertahankan hubungan dengan pelanggan, fokus pada kualitas produk sehingga dapat meraih pangsa pasar dan menarik serta mempertahankan karyawan yang kompeten.

Berdasarkan hasil survei ada beberapa indikator keterampilan yang mempengaruhi keberhasilan UMKM yaitu :

- Kemampuan menentukan cara menyelesaikan tugas/pekerjaan;
- Kemampuan menentukan prosedur terbaik dalam melaksanakan tugas/ pekerjaan;
- Kemampuan menyelesaikan tugas dengan baik;
- Kemampuan menentukan ukuran/volume tugas terbaik

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah Kuliner di Wonogiri dan Keterampilan wirausaha berperan penting dalam keberhasilan UMKM Kuliner di Wonogiri.

Maka sesuai dengan simpulan tersebut diatas disarankan berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan tersebut, maka saran yang dapat direkomendasikan untuk menjadi pertimbangan adalah penelitian berikutnya diharapkan bisa menggunakan data kuantitatif agar data valid

Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, hendaknya perlu dilakukan pengkajian dengan cara memperdalam penelitian atau mengembangkan variabel penelitian misalnya menggunakan beberapa metode lain yang data lebih akurat dan tertulis

KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka keterbatasan penelitian ini yaitu: Peneliti hanya dapat menggunakan metode kualitatif Sehingga tidak mendapatkan data yang tertulis dan hanya mendapat data dari wawancara narasumber saja

DAFTAR PUSTAKA

- Ibu Karisma, pemilik bakso Karisma Girimarto, 2021*
- Bapak Naryo, pemilik bakso Surga Girimarto, 2021*
- Ibu Sri Rahayu, pemilik kedai bahagia Girimarto, 2021*
- Arfan Ependi, Beni Suhendra Winarso, S.E., M.Si.2, 2019, PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN, Akses online 28 Desember 2021, URL : <http://eprints.uad.ac.id/15001/Keke>*
- Arnesia Iskandar, Arief Syah Safrianto, 2018, PENGARUH KETERAMPILAN WIRAUSAHA DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP KEBERHASILAN KEWIRAUSAHAAN, akses online 27 Desember 2021, URL : <https://ojs.ekonomi-unkris.ac.id/index.php/JEI/article/download/403/pdf>*